

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERILAKU REMAJA DALAM PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN KEMIH DI MTS NEGERI 24 JAKARTA TIMUR

Ladina Safitri

Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi
Nusantara

Email Korespondensi: ladinassafitri@gmail.com

Disubmit: 15 Juli 2024

Diterima: 25 November 2024

Diterbitkan: 01 Desember 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i12.16231>

ABSTRACT

Urinary tract infections are the most common infections, it can be said that 50-60% of women will suffer from at least one urinary tract infection in their life. Indonesian Dictionary (2021) knowledge is known as something related to learning. Attitude is a person's reaction that is still closed to a stimulus or object. A person's attitude can be positive or negative (Notoatmodjo 2020). To determine the relationship between knowledge and behavioral attitudes of adolescents in preventing urinary tract infections at MTS Negeri 24 East Jakarta. This research uses a quantitative method with a quasi-experimental approach with a Chi-Square test using a design carried out with one group post-test. Using the Total Sampling sampling technique, a pre-test and post-test were then given to determine the relationship between knowledge and behavioral attitudes of adolescents in preventing urinary tract infections at MTS Negeri 24 East Jakarta. There is a relationship between knowledge and behavioral attitudes of adolescents in preventing urinary tract infections at MTS Negeri 24 East Jakarta. There were 90 class VIII female students in this study, with a sample of 47 female students. Based on statistical analysis, it shows that the p-value of adolescent knowledge is 0.023, while the p-value of behavioral attitudes is 0.026, it is concluded that H_a is accepted, which means there is a relationship between knowledge and behavioral attitudes of adolescents in preventing urinary tract infections. The research results show that there is a significant relationship between the level of knowledge and behavioral attitudes of adolescents in preventing urinary tract infections at MTS Negeri 24 East Jakarta. It is hoped that the results of this research can be used as a guide and evaluation for adolescents in preventing urinary tract infections.

Keywords: Knowledge, Behavioral Attitudes, Prevention of Urinary Tract Infections

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih merupakan infeksi yang paling umum terjadi, dapat dikatakan 50-60% wanita akan menderita setidaknya satu kali infeksi saluran kemih dalam hidupnya. Kamus Bahasa Indonesia (2021) pengetahuan dikenal dengan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Sikap merupakan reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu rangsangan atau objek. Sikap

seseorang bisa positif atau negative (Notoatmodjo 2020). Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perilaku remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperimen* dengan uji *Chi-Square* menggunakan rancangan dilakukan dengan *one grup post-test*. Dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*, kemudian diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perilaku remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur. Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap perilaku remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur. Terdapat dari populasi dalam penelitian ini 90 siswi kelas VIII, dengan sampel berjumlah 47 siswi. Berdasarkan analisis statistik menunjukkan bahwa nilai *p-value* pengetahuan remaja 0,023, sedangkan sikap perilaku nilai *p-value* 0,026, disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dan sikap perilaku remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap perilaku remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman serta evaluasi pada remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap Perilaku, Pencegahan Infeksi Saluran Kemih

PENDAHULUAN

Sikap merupakan seseorang terkait stimulus atau objek tertentu, yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan seperti senang tidak senang, setuju tidak setuju, baik tidak baik dan lain sebagainya. Sikap tidak dapat dilihat, namun hanya bisa ditafsirkan terlebih dahulu dan sikap merupakan yang sifatnya positif atau mendukung maupun negatif atau tidak mendukung pada suatu objek (Diananda, 2022).

Pengetahuan merupakan hasil indra seseorang atau kenyataan bahwa seseorang mempersepsikan suatu benda dengan indra (mata, hidung, telinga, dan lain-lain). Tentu saja, ketika indera menghasilkan informasi, hal itu sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek tersebut. Informasi yang diterima manusia sebagian besar melalui indra pendengaran yaitu telinga, dan penglihatan yaitu mata (Intari, 2019).

Kamus Bahasa Indonesia (2021) pengetahuan dikenal dengan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti motivasi dan faktor eksternal berupa peluang pengetahuan yang tersedia serta kondisi sosial dan budaya.

Remaja merupakan perkembangan manusia yang mempunyai tiga aspek yaitu biologis, psikologis dan sosial ekonomi, dengan batasan usia 10-20 tahun. Remaja merupakan individu yang berkembang ketika mulai menunjukkan ciri-ciri seksual sekunder menuju kematangan seksual, individu yang mengalami perkembangan psikologis dari masa kanak-kanak hingga dewasa, individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan sosial. Masa remaja sendiri dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir.

Pencegahan harus dimulai sedini mungkin untuk menghindari infeksi saluran kemih yang dapat menimbulkan komplikasi serius. Tindakan pencegahan yang paling sederhana untuk mencegah infeksi saluran kemih adalah dengan minum air putih yang cukup setiap hari, menghentikan atau menunda buang air kecil, dan mengusap alat kelamin ke arah yang benar, dari depan ke belakang. Pencegahan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan untuk mengubah perilaku yang mengarah pada infeksi saluran kemih (Bunga, 2020).

Faktor yang mempengaruhi wanita terkena infeksi saluran kemih antara lain adalah wanita memiliki uretra yang lebih pendek sehingga bakteri lebih mudah masuk ke kandung kemih, dan letak saluran kemih wanita yang lebih dekat dengan area rektal sehingga memudahkan infeksi saluran kemih. uretra. organ kewanitaan saluran kemih. mikroorganisme untuk tumbuh. dari dubur hingga saluran kemih (Arantika, 2022).

Infeksi saluran kemih adalah istilah luas yang mencakup serangkaian sindrom infeksi yang dapat mempengaruhi saluran kemih mulai dari uretra hingga ginjal. Infeksi saluran kemih merupakan infeksi yang paling umum terjadi, dapat dikatakan 50-60% wanita akan menderita setidaknya satu kali infeksi saluran kemih dalam hidupnya. Mekanisme infeksi yang biasa terjadi adalah bakteri dari uretra dan sekitar uretra berpindah ke kandung kemih dan menyebabkan reaksi peradangan. Bakteri saluran pencernaan (*gastrointestinal*) secara kolektif dikenal sebagai Bakteri (*Enterobacterales*); contohnya termasuk *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumoniae*, dan *Proteus mirabilis*. (Lawati, 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), infeksi saluran kemih adalah penyakit menular yang paling umum terjadi di seluruh dunia setelah infeksi saluran pernapasan, dengan hingga 8,3 juta kasus dilaporkan setiap tahunnya (Tara et al., 2023). Setiap tahunnya, infeksi saluran kemih dapat menyebabkan lebih dari 8 juta pasien mengunjungi layanan kesehatan. Infeksi saluran kemih yang didapat dari komunitas sering terjadi pada wanita muda dan jarang terjadi pada pria di bawah usia 50 tahun. Sekitar 12,8 juta wanita (13,3%) di Amerika Serikat terkena infeksi saluran kemih setiap tahunnya. Insiden infeksi saluran kemih pada laki-laki jauh lebih rendah, mempengaruhi sekitar 2 juta laki-laki (2,3%) per tahun. diperkirakan 222 juta orang menderita infeksi saluran kemih di Indonesia (Fatmala, 2023).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2020, secara nasional proporsi penduduk dengan sanitasi memadai sebesar 79,53%. Provinsi dengan tingkat sanitasi memadai tertinggi adalah DIYogyakarta (96,96%) dan Bali (95,01%).) dan DKI Jakarta (93,04%), sedangkan Provinsi Jawa Barat (71,40%) merupakan salah satu provinsi dengan akses sanitasi layak terendah. Nusa Tenggara Timur (69,70%) dan Sumatera Barat (68, 11) %), Papua (40,31%). 24 Data ini berarti sekitar 30% penduduk Jawa Barat.

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan merupakan bagian penting dalam keberadaan manusia karena pengetahuan merupakan buah dan pemikiran manusia. Pengetahuan rasional adalah pengetahuan yang berdasarkan pada alam, pengetahuan ini tidak menekankan

pengalaman, hanya hubungan (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Pengetahuan ada enam tingkatan yaitu:

- a. Mengetahui
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis mengacu

Sikap adalah pernyataan atau penilaian evaluatif terhadap objek, orang, atau peristiwa. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari perilaku yang dilakukan. Keyakinan ini disebut keyakinan perilaku, yang mengasosiasikan suatu perilaku dengan konsekuensi tertentu dari perilaku tersebut atau dengan berbagai karakteristik lain, seperti keuntungan/kerugian, yang dapat dihasilkan dari perilaku tersebut. Sikap merupakan hasil faktor genetik dan proses belajar yang berhubungan dengan suatu objek, dan sikap biasanya memberikan penilaian (penerimaan/penolakan) terhadap suatu objek yang ditemui. Seseorang erat kaitannya dengan sikapnya sebagai ciri pribadi. Sikap biasanya diartikan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang terhadap sesuatu (Mas'ud, 2021).

Faktor-faktor pembentukan sikap yaitu: Klasik, instrumental, Belajar melalui observasi atau mengamati, perbandingan sosial. Perilaku remaja merupakan perilaku tahap pertumbuhan, dimana lahir sikap ingin menang sendiri, emosi dan mencoba hal-hal baru (Emosional & Kenakalan, 2020).

Bakteri paling umum yang menyebabkan infeksi saluran kemih adalah organisme gram negatif yang ada di usus, seperti *Escherichia coli*, yang menyebabkan 80% infeksi saluran kemih, *Klebsiella* menyebabkan sekitar 5% infeksi saluran kemih, *Enterobacter* dan *Proteus* terjadi pada 2% infeksi

saluran kemih (Black dan Hawks, 2019). Pencegahan infeksi saluran kemih dapat dicegah dengan cara :

- a. Biasakan minum air putih yang cukup setiap hari
- b. Hindari buang air kecil Urine yang tersisa atau tidak dikeluarkan
- c. Setelah buang air besar dan kecil, basuh atau bersihkan alat kelamin dari depan ke belakang
- d. Keringkan alat kelamin setelah buang air besar dan kecil.
- e. Selalu ganti pakaian dalam Anda setiap hari

Infeksi saluran kemih merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh tumbuhnya mikroorganisme pada saluran kemih yang pada kondisi normal tidak mengandung bakteri, virus atau mikroorganisme lainnya. Infeksi saluran kemih dapat terjadi pada pria dan wanita dari segala usia, dan pada kedua jenis kelamin, wanita lebih sering menderita infeksi ini dibandingkan pria (Michael J & Wanda C, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperimen* menggunakan rancangan dilakukan dengan *one grup post-test*. Dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*, kemudian diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja pada anak usia sekolah tentang pencegahan infeksi saluran kemih di sekolah. Skema *one group pre test-post*

Populasinya Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Asrulla et al., 2023).

Berdasarkan hasil populasi yang diambil dalam penelitian di MTS 24 Jakarta Timur yaitu jumlah siswa kelas VIII tahun 2024 sebanyak 90 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII di MTS Negeri 24 Jakarta Timur sebanyak 47 responden. Sample yang diambil menggunakan teknik total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sample secara keseluruhan dalam populasi. Alasan pengambilan total sampling dikarenakan jumlah populasi ≤ 90 , maka seluruh populasi akan dijadikan sample semuanya (Nana sudjana, 2021).

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini terdiri

dari analisis univariate dan bivariate.

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan, sikap siswi tentang pencegahan infeksi saluran kemih. Analisis univariat pada penelitian ini yaitu melihat distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan sikap siswi dan distribusi frekuensi evaluasi instrumental pencegahan infeksi saluran kemih. Analisis bivariate dalam penelitian ini bertujuan untuk membandingkan anantara dua variabel penelitian untuk menghasilkan *P Value* yang kurang dari 0,05. Uji yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *uji chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Table 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Di MTS Negeri 24 Jakarta Timur

Karakteristik Responden	Frekuensi	%	Total
Usia ≥ 14 Tahun	47	100.0	100.0
Jenis Kelamin Perempuan	47	100.0	100.0

Dapat dilihat bahwa dari 47 responden sebagian besar berusia 14 - 15 tahun, dan jenis kelamin

sebagian besar perempuan dengan responden 47 siswa kelas VIII MTS Negeri 24 Jakarta Timur.

Table 2. Distribusi Frekuensi Sikap Perilaku Siswa Kelas VIII MTS Negeri 24 Jakarta Timur *Pre-Test* Dan *Post-Test* Pencegahan Infeksi Saluran Kemih.

	Sikap Perilaku Remaja								Total
	Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		
	n	%	N	%	n	%	n	%	
Pre-Test	22	46,8	13	27,7	9	19,1	3	6,4	100,0
Post-Test	4	8,5	8	17,0	18	38,3	7	36,2	100,0

Dapat dilihat dari 47 responden di ketahui sikap perilaku remaja sebelum diberikan edukasi

pencegahan (*pre-test*) terdapat 22 remaja (46,8%) tidak setuju akan sikap perilaku, dan 13 remaja

(27,7%) kurang setuju akan sikap perilaku, dan 9 remaja (19,1%) setuju akan sikap perilaku, dan 3 remaja (6,4%) sangat setuju akan sikap perilaku.

Sedangkan responden sikap perilaku remaja sesudah diberikan edukasi pencegahan (*post-test*)

terdapat 4 remaja (8,5%) tidak setuju akan sikap perilaku, dan 8 remaja (17,0%) kurang setuju akan sikap perilaku, dan 18 remaja (38,3%) setuju akan sikap perilaku, dan 17 remaja (36,2%) sangat setuju akan sikap perilaku.

Table 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII MTS Negeri 24 Jakarta Timur *Pre-Test* Dan *Post-Test* Pencegahan Infeksi Saluran Kemih.

	Tingkat Pengetahuan						Total
	Kurang		Cukup		Baik		
	n	%	n	%	n	%	
Pre-Test	25	53,2	10	21,3	12	25,5	100,0
Post-Test	6	12,8	9	19,1	32	68,1	100,0

Dapat dilihat dari 47 responden di ketahui tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi pencegahan (*pre-test*) terdapat 25 remaja (53,2%) mengalami tingkat pengetahuan kurang baik, dan 10 remaja (21,3%) mengalami tingkat pengetahuan cukup, dan 12 remaja (25,5%) mengalami tingkat pengetahuan baik.

Sedangkan tingkat pengetahuan remaja sesudah diberikan edukasi pencegahan (*post-test*) terdapat 6 remaja (12,8%) mengalami tingkat pengetahuan kurang baik, dan 9 remaja (19,1%) mengalami tingkat pengetahuan cukup, dan 32 remaja (68,1%) mengalami tingkat pengetahuan baik.

Table 4. Distribusi Frekuensi Pencegahan Siswa Kelas VIII MTS Negeri 24 Jakarta Timur.

Pencegahan Infeksi Saluran Kemih			Total
	n	%	
Kurang	5	10,6	100,0
Cukup	4	8,5	
Baik	38	80,9	

Setelah melakukan edukasi pencegahan infeksi saluran kemih pada remaja di MTS 24 Negeri Jakarta Timur menunjukkan bahwa dari 38 remaja (80,9%) sudah benar melakukan pencegahan infeksi

saluran kemih, dan sebanyak 4 remaja (8,5%) sudah cukup melakukan pencegahan infeksi saluran kemih, dan sebanyak 5 remaja (10,6%) kurang melakukan pencegahan infeksi saluran kemih .

Table 5. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perilaku Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Pada Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 24 Jakarta Timur.

		Pencegahan Infeksi Saluran Kemih						P value
		Kurang		Cukup		Baik		
		n	%	n	%	n	%	
Hubungan Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih								
Pengetahuan Remaja	Kurang	2	40,0	2	50,0	2	5,3	0,023
	Cukup	0	0,0	0	0,0	9	23,7	
	Baik	3	60,0	2	50,0	27	71,1	
	Total	5	100,0	4	100,0	38	100,0	
Hubungan Sikap Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih								
Sikap Perilaku Remaja	Tidak Setuju	2	40,0	1	25,0	1	2,6	0,026
	Kurang Setuju	0	0,0	2	50,0	6	15,8	
	Setuju	2	40,0	0	0,0	16	42,1	
	Sangat Setuju	1	20,0	1	25,0	15	39,5	
	Total	5	100,0	4	100,0	38	100,0	

Dari hasil Uji Chi Square di peroleh p value $(0,023) < \alpha (0,05)$ secara statistic hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan infeksi saluran kemih. Dari hasil Uji

Chi Square di peroleh p value $(0,026) < \alpha (0,05)$ secara statistic hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima artinya ada hubungan antara sikap perilaku remaja dengan pencegahan infeksi saluran kemih.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Dan *Post-Test* Tingkat Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Di MTS Negeri 24 Jakarta Timur

Berdasarkan pada hasil univariat tingkat pengetahuan pada siswi kelas VIII MTS Negeri 24 Jakarta Timur yang berjumlah 47 siswa. Didapatkan, sebelum pemberian edukasi pencegahan infeksi saluran kemih dengan simulasi hanya ada 6 remaja (12,8%) mengalami tingkat pengetahuan kurang baik, dan 9 remaja (19,1%) mengalami tingkat pengetahuan cukup, dan 32 remaja (68,1%) mengalami tingkat pengetahuan baik.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh

Prastiwi & Wijayanti (2020) dengan sampel sebanyak 65 mahasiswa pada tingkat pengetahuan program Diploma 3 Keperawatan STIKES Panti Rapih dalam kaitannya dengan upaya pencegahan infeksi saluran kemih Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 responden (36,92%) mempunyai pengetahuan tinggi. Pengetahuan siswa tinggi, bahkan siswa belum mendapat informasi tentang isi sistem saluran kemih, hal ini mungkin disebabkan oleh adanya sumber informasi dari buku dan media sosial. Namun, memiliki pengetahuan yang baik tidak menjamin berarti seseorang akan menunjukkan sikap dan perilaku yang baik.

Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Dan *Post-Test* Sikap Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Di MTS Negeri 24 Jakarta Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan simulasi hanya ada 4 remaja (8,5%) tidak setuju akan sikap perilaku, dan 8 remaja (17,0%) kurang setuju akan sikap perilaku, dan 18 remaja (38,3%) setuju akan sikap perilaku, dan 17 remaja (36,2%) sangat setuju akan sikap perilaku.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widaad & Setiyowati (2021) perilaku personal genital hygiene santri putri pondok pesantren AlHidayah Sidoarjo setelah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan perubahan perilaku personal hygiene dari kurang menjadi baik (65,4%).

Distribusi Frekuensi Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Di MTS Negeri 24 Jakarta Timur

Setelah melakukan edukasi pencegahan infeksi saluran kemih pada remaja di MTS 24 Negeri Jakarta Timur menunjukkan bahwa dari 38 remaja (80,9%) sudah benar melakukan pencegahan infeksi saluran kemih, dan sebanyak 4 remaja (8,5%) sudah cukup melakukan pencegahan infeksi saluran kemih, dan sebanyak 5 remaja (10,6%) kurang melakukan pencegahan infeksi saluran kemih.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ayunita, 2020) yang menemukan bahwa pengetahuan siswi tentang pencegahan infeksi saluran kemih pada tahun 2020 termasuk kelas tinggi (36,92%), sedang (46,16%) dan rata-rata 16,92%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Yulia dan Christiana, 2019), diketahui bahwa tingkat pengetahuan pasien infeksi saluran

kemih di poliklinik umum sebagian besar baik yaitu 73% dan 27% cukup, dan tidak ada seorang pun yang lemah ilmunya. 0% Perlunya melakukan kampanye kesadaran untuk membantu remaja memperoleh pengetahuan tentang ISK, merancang dan melaksanakan program pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan kerentanan terhadap kemungkinan ISK (Mafuyai Joseph, 2019).

Hubungan Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Di MTS Negeri 24 Jakarta Timur

Didapati hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan hubungan pengetahuan dan sikap perilaku remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur. Dinyatakan hubungan pengetahuan dalam pencegahan infeksi saluran kemih bermakna dengan nilai p value $0,023 \geq 0,05$. Bahwa h_a diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan infeksi saluran kemih. bermakna terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan personal hygiene dengan gejala infeksi saluran kemih pada remaja perempuan (Febrien, 2022).

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian dan Yanti yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan personal hygiene dengan pencegahan infeksi saluran kemih dengan $p < 0,002$. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalam dan kawan-kawan yang mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi pencegahan infeksi saluran kemih salah satunya adalah pengetahuan dengan nilai $p < 0,011$.

Hubungan Sikap Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Di MTS Negeri 24 Jakarta Timur

Didapati hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dan sikap perilaku remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur. Dinyatakan hubungan sikap perilaku remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih bermakna dengan nilai *p value* $0,026 \geq 0,05$. Bahwa h_a diterima artinya ada hubungan antara sikap perilaku dengan pencegahan infeksi saluran kemih. Karena apabila kita memperbaiki dalam menjaga kebersihan ini dapat mengakibatkan gangguan infeksi saluran kemih (Ghandes & Flora, 2020).

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Regyna (2020) didapatkan hasil *p-value* = 0,000 yang artinya ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan ISK pada mahasiswi. Gutti (2020).

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2021), dengan hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap remaja siswi dengan perilaku kesehatan reproduksi dengan nilai *p-value* 0,007. (Durasih 2019).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kelemahan yang membatasi penelitian dan mempengaruhi temuan penelitian. Keterbatasan penelitian ini antara lain yakni:

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei cross-sectional dimana peneliti hanya melakukan dua kali survei kepada masing-masing responden. Hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini melibatkan sejumlah subjek terbatas, yaitu 90 remaja kelas VIII, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek yang lebih besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Di MTS Negeri 24 Jakarta Timur" maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil uji bivariat didapatkan Tingkat Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur yakni sebanyak 47 siswi kelas VIII. Dengan hasil penelitian bahwa, dari total keseluruhan siswi yang mengetahui tentang pencegahan infeksi saluran kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur. Dengan nilai *p value* $(0,023) < \alpha (0,05)$ secara statistik hasil ini menunjukkan bahwa h_a diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan infeksi saluran kemih.
- Hasil uji bivariate didapatkan Sikap Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Di MTS Negeri 24 Jakarta Timur yakni sebanyak 47 siswi kelas VIII. Dengan hasil penelitian bahwa, dari total keseluruhan siswi yang mempunyai sikap perilaku baik dalam pencegahan infeksi saluran kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur. Dengan nilai *p value* $(0,026) < \alpha (0,05)$ secara statistik hasil ini menunjukkan bahwa h_a diterima artinya ada hubungan antara sikap perilaku remaja dengan pencegahan infeksi saluran kemih.

Saran

- a. Bagi Sekolah MTS Negeri 24 Jakarta Timur Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi siswi di MTS Negeri 24 Jakarta Timur dalam meningkatkan perilaku personal hygiene dan dapat menambah wawasan ilmu Kesehatan khususnya mengenai Kesehatan Pencegahan Infeksi Saluran Kemih.
- b. Bagi Institusi Pendidikan diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan perpustakaan dan dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa/mahasiswi untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sehingga memudahkan dalam memberikan penjelasan kesehatan pada siswa/siwi tentang hubungan pengetahuan remaja dalam pencegahan infeksi saluran kemih di MTS Negeri 24 Jakarta Timur.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang homogen agar mendapatkan hasil yang lebih optimal dan mengadakan penelitian yang lebih cermat terhadap pencegahan infeksi saluran kemih.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaar, M. T., Masrika, N. U. E., & Wahyudi, R. B. (2024). Penyuluhan Kesehatan: Upaya Pencegahan Dampak Jangka Panjang Infeksi Saluran Kemih Di Sma Negeri 8 Ternate. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 7(1), 178-189. <https://doi.org/10.33024/Jkp.m.V7i1.12553>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Bunga, P. A. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Saluran Kemih (Isk) Pada Siswa/Siswi Smak Syuradikara Ende. *Journal Information*, 10(3), 1-16.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Diananda. (2022). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Putri Terkait Pernikahan Dini Di Smk Negeri 2 Kintamani*. 1-23.
- Durisah. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Pada Saat Menstruasi Di Smp Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Научно-Техническое Творчество Аспирантов И Студентов*, 139-141.
- Emosional, K., & Kenakalan, D. (2020). *Lidya Sayidatun Nisya Dan Diah Sofiah, "Religiusitas, Kecerdasan Emosional Dan Kenakalan Remaja*. 7(2), 1-14.
- Fatmala. (2023). Data Departemen Kesehatan Republik Indonesia Penderita Infeksi Saluran Kemih Di Indonesia. *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Saluran Kemih (Isk) Pada Penduduk Wanita Di Desa Sidogemah Kecamatan Sayung Kabupaten Demak*, 6(2), 170-198.
- Fitri, N. (2019). *Kerangka Teori* (P. 1).
- Intari, I. G. A. N. (2019). *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Faktor Penyebab Isk Dengan Pola Kebiasaan Minum Air Pada*

- Remaja Di Sma Negeri 6 Denpasar.* 2-94.
- Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, A. A. A. B. (2023). Pengertian Remaja. *Journal Of Engineering Research*, 6, 4132-4141.
- Lawati, H. Al. (2023). Pengertian Infeksi Saluran Kemih. *Infeksi Saluran Kemih, Jilid 83(1)*, 90-100.
[https://www.ajkd.org/article/S0272-6386\(23\)00837-5/fulltext](https://www.ajkd.org/article/S0272-6386(23)00837-5/fulltext)
- Mas'ud. (2021). Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3).
- Maulani, D., & Siagian, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Kebersihan Urogenital Dengan Infeksi Saluran Kemih. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), 153-158.
- Nur, P., Ohorella, A., Sartika, A., Pasirgombang, J., & Utara, K. C. (N.D.). *Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Di Smk Islam Al-Amin Pendahuluan.* 1-7.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan.* Pusat Penerbitan Dan Percetakan Universitas Airlangga (Aup).
- Octaviana, Dila Rukmi, & Ramadhani, Reza Aditya. (2021). *Jurnal Pengetahuan.* 2(2), 3-6.
- Selatan, B. P. S. K. L. (2020). Dalam Angka Dalam Angka. *Kota Bukittinggi Dalam Angka*, 1-68.
- Sunaryo. (2013). *Psikologi Untuk Keperawatan (Edisi li).* Egc.
- Tara, A. A. D., Tambunan, B. C., Khatimah, G. K., Pasya, A. R., & Susanti, K. (2023). Peran Cranberry Terhadap Rekurensi Infeksi Saluran Kemih : Sebuah Review. *Hijp : Health Information Jurnal Penelitian*, 15, 1-10.